

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah penelitian dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut yaitu variabel bebas (X) sebagai variabel yang memengaruhi dan variabel terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Self-Efficacy* (Efikasi Diri). Sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB). Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Organizational Citizenship Behaviour (OCB)

Data *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) diperoleh melalui pengisian instrument penelitian berupa kuesioner model Skala *Likert* yang berjumlah 23 butir pernyataan yang diisi oleh 65 guru Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta. Berdasarkan perhitungan, diperoleh skor terendah 76 dan skor tertinggi 103, sehingga skor rata-rata (Y) sebesar 88,37, varians (S^2) sebesar 47,174 dan simpangan baku (S) sebesar 6,868. (Proses perhitungan pada lampiran).

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini, dimana rentang skor adalah 27, banyaknya kelas interval 7 dicari dengan menggunakan rumus Sturges ($K = 1 + 3,3 \log n$), panjang interval 4. (proses perhitungan pada lampiran).

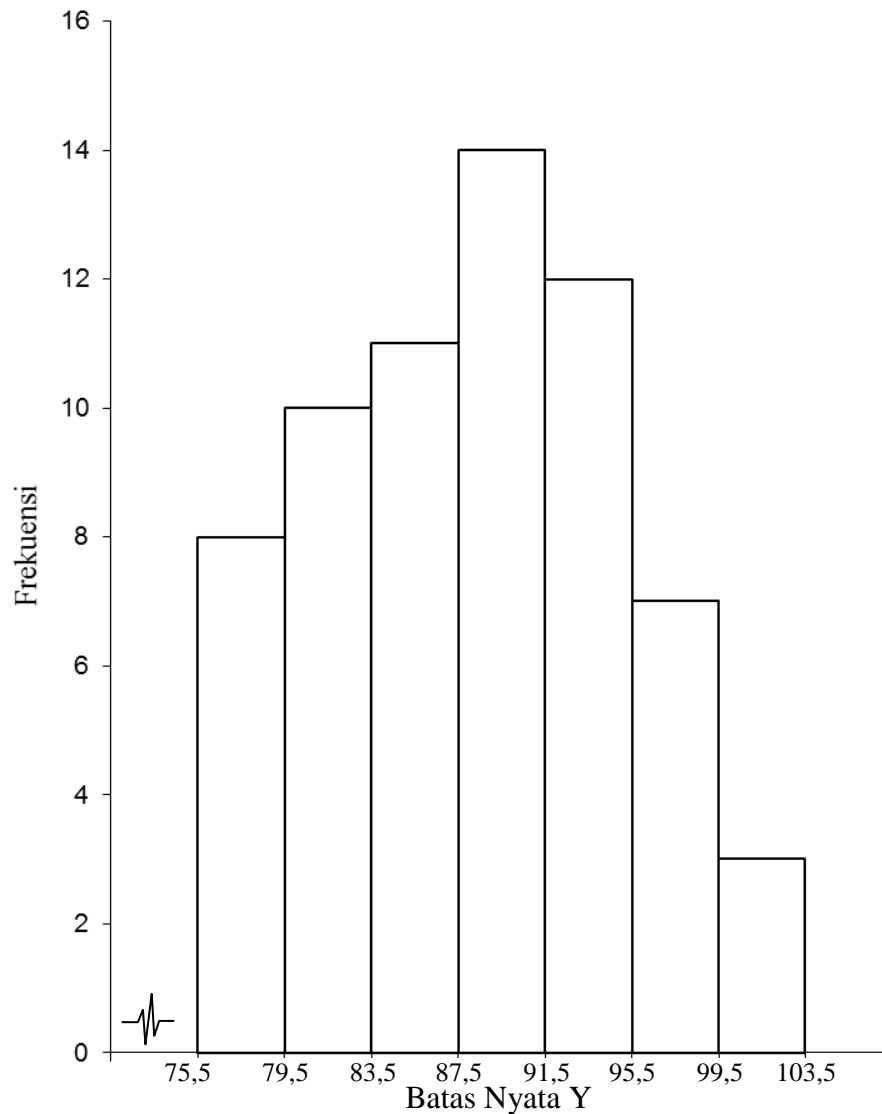
Tabel IV. 1

Distribusi Frekuensi *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
76 - 79	75,5	79,5	8	12%
80 - 83	79,5	83,5	10	15%
84 - 87	83,5	87,5	11	17%
88 - 91	87,5	91,5	14	22%
92 - 95	91,5	95,5	12	18%
96 - 99	95,5	99,5	7	11%
100 - 103	99,5	103,5	3	5%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) yaitu 14 terletak pada interval kelas ke-4. Yakni antara 88-91 dengan frekuensi relatif sebesar 22%. Dan frekuensi terendahnya adalah 3 yaitu terletak pada interval kelas ke-7 yakni antara 100-103 dengan frekuensi relatif 5%.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas tentang variabel *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)*, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada gambar IV.1



Gambar IV.1

Grafik Histogram *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)*

Variabel Y

Berdasarkan grafik diatas terlihat data yang memiliki frekuensi terbesar pada interval ke-4 dengan batas bawah 87,5 dan batas atas 91,5. Sedangkan frekuensi terkecil pada interval ke-7 dengan batas bawah 99,5 dan batas atas 103,5.

Untuk memperoleh gambaran detail variabel *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB), dilakukan analisis deskriptif data berdasarkan dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Rata-Rata Hitung Skor Dimensi *Organizational Citizenship Behaviour*

No	Dimensi	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Mementingkan orang lain	1	240	945	4	236,25*	19,00%
		2	229				
		3	250				
		4	226				
2	Kepedulian	5	264	1528	6	254,67	20,48%
		6	255				
		7	257				
		8	265				
		9	236				
		10	251				
3	Sikap Kewargaan yang baik	11	251	1300	5	260,00**	20,91%
		12	260				
		13	272				
		14	249				
		15	268				
4	Sportivitas	16	241	980	4	245,00	19,70%
		17	245				
		18	238				
		19	256				
5	Kesopanan	20	247	991	4	247,75	19,92%
		21	233				

		22	271				
		23	240				
	Total			5744	23	1243,67	100%

Berdasarkan tabel IV.2 hasil rata-rata hitung skor masing-masing dimensi dari variabel *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) terlihat bahwa dimensi paling dominan atau tertinggi adalah sikap kewargaan yang baik, yaitu sebesar 260,00 dengan presentase 20,91% dan skor dimensi terendah adalah mementingkan orang lain, yaitu sebesar 236,25 dengan presentase 19,00%. (Proses perhitungan pada lampiran).

2. Self Efficacy (Efikasi Diri)

Data *self efficacy* (Efikasi Diri) diperoleh melalui pengisian instrument penelitian berupa kuesioner model Skala *Likert* yang berjumlah 32 pernyataan oleh 65 responden. Berdasarkan perhitungan, diperoleh skor terendah 93 dan skor tertinggi 140, sehingga rata-rata (\bar{X}) sebesar 118,35 varians (S^2) sebesar 103,857 dan simpangan baku (S) sebesar 10,191. (Proses perhitungan pada lampiran).

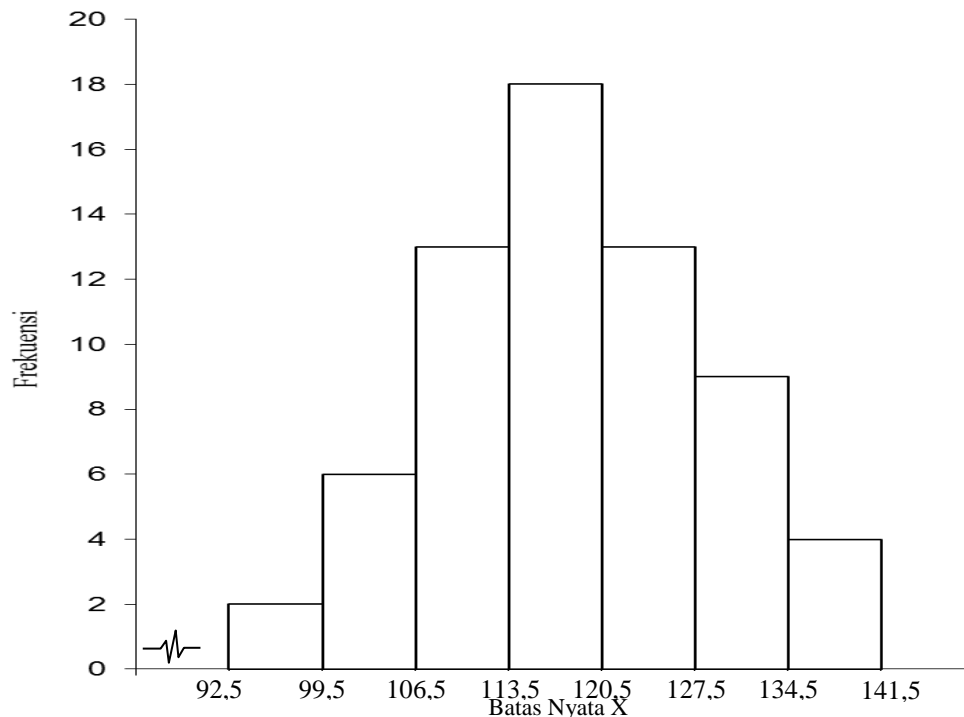
Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data *self efficacy* (Efikasi Diri) dapat dilihat pada tabel IV.3 dibawah ini, dimana rentang skor adalah 47, banyaknya kelas interval 7 dicari dengan menggunakan rumus Sturges ($K = 1 + 3,3 \log n$), panjang interval 7. (proses perhitungan pada lampiran).

Tabel IV.3
Distribusi Frekuensi *Self Efficacy* (Efikasi Diri)
(Variabel X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
93 - 99	92,5	99,5	2	3%
100 - 106	99,5	106,5	6	9%
107 - 113	106,5	113,5	13	20%
114 - 120	113,5	120,5	18	28%
121 - 127	120,5	127,5	13	20%
128 - 134	127,5	134,5	9	14%
135 - 141	134,5	141,5	4	6%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel *self efficacy* (Efikasi Diri) yaitu 18 terletak pada interval kelas ke-4. Yakni antara 114-120 dengan frekuensi relatif sebesar 28%. Dan frekuensi terendahnya adalah 2 yaitu terletak pada interval kelas ke-1 yakni antara 93-99 dengan frekuensi relatif 3%.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas tentang variabel *self efficacy* (Efikasi Diri), berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada gambar IV.2



Gambar IV.2
Grafik *self efficacy* (Efikasi Diri)
Variabel X

Berdasarkan grafik diatas terlihat data yang memiliki frekuensi terbesar pada interval ke-4 dengan batas bawah 113,5 dan batas atas 120,5. Sedangkan frekuensi terkecil pada interval ke-1 dengan batas bawah 92,5 dan batas atas 99,5.

Untuk memperoleh gambaran detail variabel *self efficacy* (Efikasi Diri), dilakukan analisis deskriptif data berdasarkan dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Rata-Rata Hitung Skor Indikator *self efficacy* (Efikasi Diri)

No	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Berkeyakinan terselesaikannya	1	259	2765	11	251,36	34,9%
		2	205				

	sebuah tugas yang sulit	3	235				
		4	237				
		5	285				
		6	282				
		7	285				
		8	258				
		9	260				
		10	219				
		11	240				
2	Berkeyakinan mampu menyelesaikan sebuah tugas	12	250	2322	10	232,20	32,2%
		13	262				
		14	203				
		15	238				
		16	216				
		17	228				
		18	261				
		19	214				
		20	246				
		21	204				
3	Harapan yang tinggi dari sebuah tugas	22	228	2606	11	236,91	32,9%
		23	230				
		24	261				
		25	245				
		26	241				
		27	220				
		28	228				
		29	223				
		30	217				
		31	235				
		32	278				
				7693	32	720,473	100%

Berdasarkan tabel IV.4 hasil rata-rata hitung skor masing-masing dimensi dari variabel *Self Efficacy* (Efikasi Diri) terlihat bahwa indikator paling dominan

atau tertinggi adalah berkeyakinan terselesaikannya sebuah tugas yang sulit, yaitu sebesar 251,36 dengan presentase 34,9% dan skor indikator terendah adalah berkeyakinan mampu menyelesaikan sebuah tugas, yaitu sebesar 236,91 dengan presentase 32,9%. (Proses perhitungan pada lampiran).

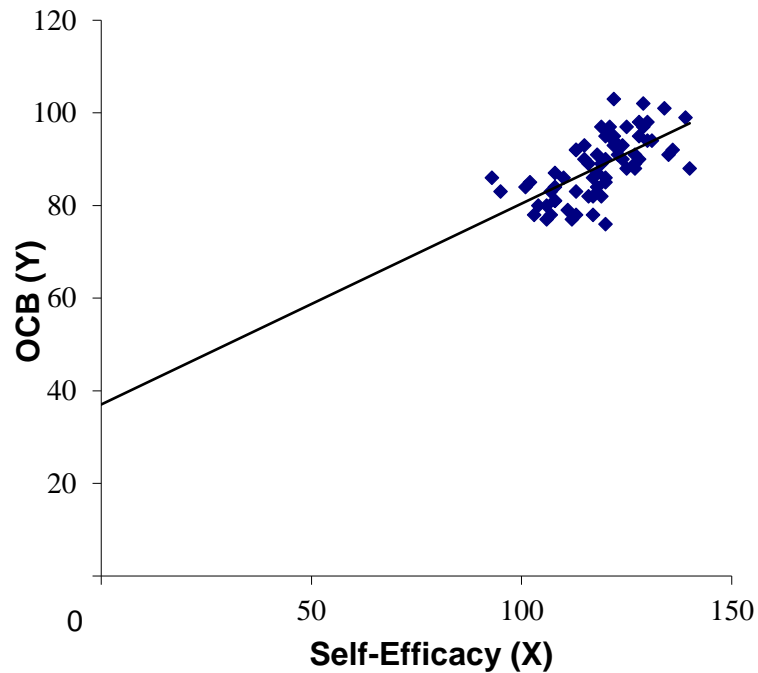
B. Analisis Data

1. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara self efficacy (Efikasi Diri) dengan Organizational Citizenship Behaviour (OCB).

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara self efficacy (Efikasi Diri) dengan Organizational Citizenship Behaviour (OCB) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,43366 dan konstanta sebesar 37,0434. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel (X) self efficacy (Efikasi Diri) dengan (Y) *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 37,04 + 0,434X$. (Proses perhitungan pada lampiran).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *self efficacy* (Efikasi Diri) bukanlah secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB), melainkan didasarkan atas analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Persamaan regresi $\hat{Y} = 37,04 + 0,434X$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar IV.3 berikut ini :



Gambar IV.3
Persamaan Garis Regresi

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor *self efficacy* (efikasi diri) dapat menyebabkan kenaikan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) sebesar 0,434 pada konstanta 37,04.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk sample sebanyak 65 responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) = 0,075$ sedangkan $L_{tabel} (L_t) = 0,110$. Ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka pengujian hipotesis statistiknya

adalah H_0 diterima atau data tersebut berdistribusi normal. (Proses perhitungan pada lampiran).

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas regresi untuk menguji apakah persamaan regresi yang diperoleh membentuk garis linier atau non linier. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA bersama dengan pengujian keberartian regresi seperti terlihat dibawah ini.

Dari hasil perhitungan, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 1,32 dan F_{tabel} sebesar 1,82. Ini berarti nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengajuan hipotesis statistiknya adalah H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah berbentuk linier. (Proses perhitungan pada lampiran).

Tabel IV.5

Tabel ANAVA Untuk pengujian Kelinieran atas Persamaan regresi

$$\hat{Y} = 37,04 + 0,434X$$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	65	510612,00			
Regresi (a)	1	507592,86			
Regresi (b/a)	1	1250,04	1250,04	44,52	4,03
Sisa	63	1769,10	28,08		

Tuna Cocok	32	1021,48	31,92	1,32	1,82
Galat Kekeliruan	31	747,62	24,12		

Sumber : Data Diolah Penulis

Keterangan :

*) Regresi berarti (signifikan) karena $F_{hitung} (44,52) > F_{tabel} (4,03)$

***) Linier karena $F_{hitung} (1,32) < F_{tabel} (1,82)$

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan db pembilang satu dan db penyebut $(n-2) = 63$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} (44,52)$ sedangkan $F_{tabel} (4,03)$. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa $F_{hitung} (44,52) > F_{tabel} (4,03)$ sehingga regresi berarti.

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 31,92$ dan dk penyebut $(n-k) = 24,12$, dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} 1,32$ sedangkan $F_{tabel} 1,82$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_h < F_t$ yang berarti regresi linier.

3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara *self-efficacy* (Efikasi Diri) dengan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) yang telah dibentuk melalui persamaan regresi sederhana. Pengujian ini dilakukan

bersama dengan pengujian kelinieran regresi dengan menggunakan tabel ANAVA seperti terlihat pada tabel IV.5.

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian keberartian regresi untuk menguji apakah persamaan regresi Y atau X membentuk garis yang berarti atau signifikan. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan).

Dari hasil perhitungan regresi, maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 44,52 dan F_{tabel} sebesar 3,99. Ini berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pengujian hipotesis statistiknya adalah H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah berarti (signifikan). Proses perhitungan pada lampiran)

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi digunakan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan OCB. Untuk itu digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan penelitian ini diperoleh r_{hitung} (r_{xy}) sebesar 0,643. Ini menunjukkan $r_{xy} > 0$ sehingga dapat disimpulkan antara *self-efficacy* dengan OCB terdapat hubungan yang positif (proses perhitungan pada lampiran).

Tabel IV.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel koefisien korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* dengan *organizational citizenship behavior* (OCB) terdapat hubungan positif yang tinggi.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Uji keberartian koefisien orelasi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara *self-efficacy* dengan OCB signifikan atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan db = n-2. Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi signifikan.

Data hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 6,67 dan t_{tabel} sebesar 1,67 (proses perhitungan pada lampiran). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan antara *self-efficacy* dengan OCB terjadi korelasi yang signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase hubungan *self-efficacy* dengan OCB. Dari hasil perhitungan, dapat diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 41,40%. (proses perhitungan pada lampiran).

Tabel IV.7

Pengujian Signifikan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien Antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0,643	41,40%	6,67	1,67

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi $\hat{Y} = 37,04 + 0,434 X$ adalah signifikan dan linier. Persamaan regresi ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan satu skor/naik *self-efficacy* (X) akan mengakibatkan kenaikan angka/skor OCB (Y) sebesar 0,434 pada konstanta 37,04.

Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,643. Dan t_{hitung} sebesar 6,67 $>$ t_{tabel} sebesar 1,67. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan OCB. Uji koefisien determinasi menghasilkan KD sebesar 41,40%. Hasil ini menunjukkan 41,40% variasi OCB ditentukan oleh *Self-Efficacy* dan sisanya 63,62% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* dengan *organizational citizenship behavior* (OCB) pada guru di Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta. Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* pada guru di Yayasan Hang Tuah Cabang Jakarta, maka semakin tinggi OCB pada guru tersebut.

Peneliti menyadari dalam melakukan penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Dari hasil uji hipotesis tersebut peneliti juga menyadari bahwa peneliti memiliki beberapa kelemahan antara lain:

1. Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini hanya meneliti dua variabel, yaitu persepsi guru tentang *self-efficacy* dengan *organizational citizenship behavior*. Sedangkan pada variabel terikat, yaitu OCB pada guru tidak selalu dipengaruhi oleh persepsi guru tentang *self-efficacy* tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini hanya berlaku pada Yayasan Hang Tuah cabang Jakarta dan tidak dapat digeneralisasikan pada instansi lainnya, karena setiap responden antara satu tempat dengan yang lainnya memiliki *self-efficacy* yang berbeda-beda.